REPOSITORI IAIN KUDUS

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kasus dan penelitian lapangan *(case research and field research)*. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang peristiwa yang sedang terjadi. Selain itu, jenis penelitian kasus dan penelitian lapangan *(case research and field research)* juga mempelajari tentang interaksi sosial kemasyarakatan yang meliputi individu, kelompok, dan lembaga atau masyarakat yang memiliki ciri khas unik, baik bersifat positif maupun negatif.[66]

### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada positivisme. Dalam penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukuran yang dilakukan secara objektif terhadap fenomena tertentu. Fenomena yang ada akan dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator guna mencari fakta dan menguji teori-teori yang muncul sehingga dapat membuktikan konsistensi hipotesis. Data yang diuji dengan pendekatan kuantitatif diukur menggunakan skala numerik (angka) dan dianalisis dengan prosedur statistik.[67] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian secara empiris mengenai keputusan pembelian kosmetik halal jika ditinjau dari pengaruh *halal label* dan *brand image* melalui tingkat kepercayaan.

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk mendapatkan keaslian data. Untuk menggali data primer, penelitian ini

[66] Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Yulianita Anna, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 13.

[67] Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Yulianita Anna, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 26-27.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada sumber informasi yang dicari. Konsumen muslim scarlett whitening di kabupaten Kudus dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari literatur ilmiah maupun buku-buku di perpustakaan, *website*, media cetak atau media elektronik lainnya.

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian terdiri dari tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilakukan pada Bulan Mei 2023 hingga selesai.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono dikutip dalam buku Sidik Priadana, populasi adalah wilayah generalisasi berupa gambaran umum atas subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek penelitian.[68] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen produk Scarlett Whitening di Kabupaten Kudus. Jumlah populasi konsumen Scarlett Whitening dalam penelitian ini tersebar dan tidak diketahui jumlah pastinya.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel digunakan dalam penelitian apabila jumlah populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya secara keseluruhan karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga.[69]

---

[68] Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 159.

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfbeta, 2013.), 80–81.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih sebagai sampel. Dalam memperoleh data kuesioner peneliti menggunakan metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara yang dilakukan secara acak dengan jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti, dimana setiap anggota diberikan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel tanpa memperhatikan strata dalam populasi.[70]

Karena jumlah populasi konsumen produk Scarlett Whitening di kabupaten Kudus tidak diketahui jumlah pastinya, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

Z = Tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian, pada α = 5% (derajat keyakinan ditentukan 95%) maka Z = 1,96

e = Margin error, tingkat kesalahan yang ditolerir (ditentukan 10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{(1{,}96)^2 \; X \; (0{,}5)(0{,}5}{(0{,}1)^2}$$

$$n = 96{,}04$$

Jadi, jumlah sampel yang dikumpulkan dari populasi adalah 96,4 orang atau dibulatkan menjadi 100 responden.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti baik berupa atribut, sifat, atau nilai dari suatu objek yang dapat diukur melalui pengujian dan akan ditarik kesimpulan

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfbeta, 2013.), 84.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

setelahnya.[71] Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang terdiri dari variabel bebas *(independent)*, variabel terikat *(dependen)*, dan variabel intervening.

1. Variabel bebas *(independent)*
   Variabel bebas merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh pada variabel dependen baik berupa pengaruh positif maupun negatif. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan yaitu *Halal Label* dan *Brand Image.*
2. Variabel terikat *(dependen)*
   Variabel terikat merupakan variabel utama dalam pengamatan yang mendapatkan pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu keputusan pembelian.
3. Variabel intervening
   Variabel intervening adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga keduanya memiliki hubungan yang tidak langsung. Jenis variabel ini terletak diantara variabel bebas dan terikat sehingga variabel bebas tidak secara langsung mempengaruhi variabel terikat. Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepercayaan.[72]

**Tabel 3.1**
**Definisi operasional variabel**

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|
| *Halal Label* (X1) | Suatu tanda atau simbol yang menempel pada produk untuk memberikan informasi | • Gambar<br>• Tulisan<br>• Kombinasi gambar dan tulisan<br>• Menempel pada kemasan[73] | *Likert* |

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfbeta, 2013.), 38.

[72] Muhyiddin, Tarmizi, dan Anna, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 57–58.

[73] Bulan, Fazrin, dan Rizal, "Pengaruh Label Halal dan Bonus dalam Kemasan terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Kinder Joy pada Masyarakat Kota Langsa."



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

| | | | |
|---|---|---|---|
| | kepada konsumen bahwa produk tersebut halal untuk digunakan. | | |
| *Brand Image* (X2) | Persepsi yang muncul di benak konsumen ketika mengingat suatu merek dari produk tertentu. | • Atribut produk (*product attribute)*<br>• Keuntungan konsumen *(consumer benefits)*<br>• Kepribadian merek *(brand personality)*[74] | *Likert* |
| Kepercayaan (Y) | Keyakinan dalam diri seseorang terhadap orang lain atau suatu lembaga bahwa orang tersebut dapat memenuhi semua kewajiban yang diharapkan. | • Kesungguhan/Ketulusan *(Benevolence)*<br>• Kemampuan *(Ability)*<br>• Integritas *(Integrity)*<br>• *Willing to Depend* [75] | *Likert* |
| Keputusan Pembelian (Z) | Sebuah tindakan yang | • Pengenalan masalah<br>• Pencarian informasi<br>• Evaluasi alternatif | *Likert* |

[74] Suri Amilia, "Pengaruh Citra Merek, Harga, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Handphone Merek Xiaomi di Kota Langsa," *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, no. 1 (2017): 12.

[75] Oktavia dan Harahab, "Life Style dan Kepercayaan Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Halal Wardah."



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

| | | | |
|---|---|---|---|
| | dilakukan konsumen ketika melakukan pembelian terhadap suatu barang atau jasa. | • Keputusan pembelian<br>• Perilaku pasca pembelian[76] | |

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen dan Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan suatu alat ukur dalam mengukur variabel pada objek yang diteliti. Alat ukur yang dimaksud dalam hal ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dalam penelitian kuantitatif dinyatakan valid apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (*real).*[77] Kebenaran data dalam suatu penelitian akan menghasilkan riset yang baik, begitu juga sebaliknya.

Kriteria pengujian uji validitas dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai $r_{hitung}$ yang tertera pada baris *pearson corelation* di SPSS dan nilai $r_{tabel}$ pada df = n-2 dimana n adalah jumlah responden dengan taraf kepercayaan sebesar 5%. Jika nilai $r_{hitung}$ memiliki nilai yang lebih besar dari nilai $r_{tabel}$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrumen penelitian dikatakan valid. Sedangkan jika nilai ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka dikatakan tidak valid.[78]

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen pengujian yang dilakukan untuk mengetahui konsistensi pengukuran suatu alat ukur. Alat ukur dikatakan reliabel jika pengukuran yang

[76] Bulan, Fazrin, dan Rizal, "Pengaruh Label Halal dan Bonus dalam Kemasan terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Kinder Joy pada Masyarakat Kota Langsa."

[77] Nilda Miftahul Janna dan H. Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," preprint (Open Science Framework, 2021).

[78] Muhyiddin, Tarmizi, dan Anna, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 95.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dilakukan mendapatkan hasil yang sama meskipun digunakan secara berulang dan dalam kurun waktu yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan dalam mengukur gejala yang sama dengan tepat. Dengan demikian, suatu pengujian yang reliabel menghasilkan skor yang relatif tidak berubah meskipun diuji pada situasi yang berbeda-beda dan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi.[79]

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian *Cronbach Alpha*. Pengujian *Cronbach Alpha* dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 seperti angket, kuesioner, dan esai. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* memiliki nilai lebih dari 0,6 atau *Cronbach Alpha* > 0,60.[80]

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sumber data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan jenis teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang telah disusun secara sistematis untuk kemudian dijawab berdasarkan persepsi masing-masing responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien digunakan dalam penelitian dengan jumlah responden yang cukup besar. Keuntungan menggunakan kuesioner yaitu jawaban responden dapat dipercaya karena setiap pertanyaan yang diajukan dapat

[79] Febrinawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, no. 1 (2018): 22,

[80] Agus Widarjono, *Analisis Regresi dengan SPSS* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2019), 14–15.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dipikir terlebih dahulu, berbeda dengan pertanyaan yang diajukan secara lisan. [81]

Dalam penelitian ini akan menyebarkan kuesioner /angket dalam bentuk google form yang ditujukan kepada konsumen produk Scarlett Whitening di kabupaten Kudus untuk mengukur seberapa besar pengaruh *halal label* dan *brand image* terhadap keputusan pembelian kosmetik halal (Scarleet Whitening) melalui tingkat kepercayaan.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai berikut:

a) Sangat setuju (nilai 5)
b) Setuju (nilai 4)
c) Netral (nilai 3)
d) Tidak setuju (nilai 2)
e) Sangat tidak setuju (nilai 1)

**2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pencatatan secara sistematis mengenai orang (subjek), benda (objek) melalui pengamatan tanpa adanya komunikasi secara langsung dengan individu-individu yang diteliti. Teknik pengumpulan data penelitian melalui observasi dilakukan apabila menyangkut segala aktivitas dan perilaku individu serta jangkauan responden yang diamati tidak terlalu besar.[82] Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada konsumen produk Scarlett Whitening di kabupaten Kudus.

**3. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara mencari informasi berupa catatan, buku, transkip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa gambar maupun tulisan mengenai sejarah berdirinya, perkembangan, visi misi perusahaan, serta data produk Scarlett Whitening dan data-data yang mendukung kelengkapan dalam penelitian agar menjadi pedoman dalam keabsahan penelitian.

[81] Kurniawan dan Zarah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 79.
[82] *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu uji dalam model regresi yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antara dua atau lebih variabel bebas. Cara untuk menentukan apakah suatu model penelitian terdapat gejala multikolinearitas yaitu melalui pengukuran uji VIF *(Variance Inflation Factor)* dengan melihat taraf VIF masing-masing variabel. Jika hasil pengujian memiliki taraf VIF lebih dari 10 maka dapat diindikasikan bahwa model penelitian terdapat gejala multikolinearitas, sedangkan suatu model yang tidak terdapat gejala multikolinearitas yaitu apabila memiliki taraf VIF kurang dari 10.[83]

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang bertujuan untuk mengukur sebaran sebuah data dalam analisis regresi apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogorov-smirnov* dengan pendekatan *exact test*. Pendekatan ini dimaksudkan jika terjadi suatu kondisi seperti nilai *asymptotic method* yang memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dalam kondisi tersebut maka nilai sig. *asymptotic method* tidak digunakan tetapi menggunakan *exact method* untuk menentukan normal atau tidaknya suatu data. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05. Sebaliknya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.[84]

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas pada setiap variabel bebas. Dalam penelitian ini uji *glejser* digunakan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi.

---

[83] Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 66.

[84] Qomusuddin, Ivan Fanani, dan Siti Romlah, *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 37.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Heteroskedastisitas terjadi pada saat residual dan nilai prediksi memiliki pola hubungan atau korelasi. Model regresi dikatakan sah apabila tidak terjadi heteroskedastisitas dengan nilai probabilitas setiap variabel bebas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dan sebaliknya jika memiliki nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas.[85]

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar pengamatan yang dilakukan dalam kurun waktu berbeda. Uji ini bertujuan untuk mengindikasikan adanya kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam suatu model regresi linier. Jika hal itu terjadi maka dapat dikatakan terdapat gejala autokorelasi. Autokorelasi ini muncul ketika adanya observasi yang berkaitan satu sama lain dalam waktu yang berurutan. Penelitian yang terbebas dari autokorelasi merupakan penelitian yang baik.[86]

**2. Uji Hipotesis**

**a. Uji F**

Uji f atau uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini diketahui dengan membandingkan nilai f hitung yang ada pada tabel Anova dan f tabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Jika $f_{hitung}$ lebih besar dari pada $f_{tabel}$ atau ($f_{hitung} > f_{tabel}$) maka H0 ditolak dan H1 diterima dengan kesimpulan bahwa secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.[87]

**b. Uji t**

Uji t bertujuan untuk menguji besarnya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t dapat diketahui dengan cara melakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel. Suatu variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh yang

[85] Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 131.

[86] Muhyiddin, Tarmizi, dan Anna, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 110.

[87] Fanani dan Romlah, *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*, 107.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

signifikan terhadap variabel terikatnya apabila memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.[88]

**c. Uji koefisien determinasi (R2)**

Uji koefisien determinasi (R2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Adanya kontribusi yang besar dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat jika nilai koefisien determinasi berada pada rentang nilai 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol). Sedangkan jika berada pada nilai 0 (nol) dan menjauhi nilai 1 (satu) maka dapat dikatakan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang kurang.[89]

**3. Analisis Jalur *(path analysis)***

Analisis jalur *(path analysis)* merupakan bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel yang lain. Model analisis ini digunakan untuk menguji apakah suatu variabel dapat memediasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.[90] Model analisis jalur menjadi kelanjutan dari model regresi berganda dengan hubungan antar variabel yang lebih kompleks. Dalam penelitian ini analisis jalur digunakan untuk menguji hipotesis enam dan tujuh. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan dua model persamaan, yaitu:

a. Model 1

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

Keterangan :

$Y$ = Kepercayaan
$X_1$ = *Halal Label*
$X_2$ = *Brand Image*
$a$ = Konstanta
$b_1$ = Koefisien regresi *halal label*
$b_2$ = Koefisien regresi *brand image*
$e$ = Error

[88] Ismanto dan Pebruary, *Aplikasi SPSS dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*, 138.

[89] Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 154.

[90] Fanani dan Romlah, *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*, 102.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Uji Hipotesis Model 2

$Z = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 Y + e$

Keterangan :

Z = Keputusan pembelian
X1 = *Halal label*
X2 = *Brand Image*
Y = Kepercayaan
a = Konstanta
$b_1$ = Koefisien regresi *halal label*
$b_2$ = Koefisien regresi *brand image*
$b_3$ = Koefisien regresi kepercayaan
e = Error

*Path analysis* yang digunakan dalam pengujian ini adalah variabel kepercayaan. Analisis jalur dapat menunjukkan adanya ukuran koefisien secara langsung atau tidak langsung pada variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai koefisien yang memiliki perbandingan pengaruh langsung maupun tidak langsung. Pengambilan keputusan dalam analisis ini yaitu apabila nilai pengaruh langsung lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung *(direct > indirect)* maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak mampu memediasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitu juga sebaliknya jika nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pada pengaruh langsung *(direct < indirect)* maka variabel tersebut mampu memediasi hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.[91]

[91] Sinaga dan Lestari, "Pengaruh Citra Merek dan Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Lipstik Wardah dengan Kepercayaan Konsumen Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswi STIE Bina Karya Tebing Tinggi)," Jurnal Edunomika, No.1 (2023) :7.



REPOSITORI IAIN KUDUS